



# DWIPEKAN



DWIPEKAN NO. 02 / THN XXVI / 16 - 30 SEPTEMBER 2002

## SEKILAS IPS-L dan APLIKASINYA DI NEGARA LAIN

Service Learning " Istilah ini bukan hal baru mengingat Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) sudah 10 tahun menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Di kemudian hari nama KKN diganti Community Outreach Program (COP) yang melibatkan berbagai negara seperti Belanda, Korea dan Hongkong COP juga termasuk dalam service-learning Karena konsep service-learning adalah sebuah kegiatan yang menggabungkan studi akademik dan pelayanan kepada masyarakat, atau dengan kata lain menggabungkan antara perkuliahan dengan pengabdian kepada masyarakat Jadi dipadukan,

ada unsur akademiknya yakni pembobotan SKS dan satu lagi, terjadi interaksi dengan masyarakat

Untuk kegiatan International Program Service Learning (IPS-L), UK Petra sudah mengikuti sejak tahun 2000. UKP mengirimkan mahasiswa ke sebuah program service-learning yang diadakan Trinity College di Quezon City, Filipina Dan PPM UKP berhasil mendapatkan penghargaan sebagai "Distinguished Partner" dari "The International Partnership for Service-Learning" yang berkedudukan di New York, USA Distinguished partner adalah sebuah program dari IPS-L yang bertujuan mempromosikan service-learning ke

se-luruh dunia UK Petra terpilih sebagai chapter Indonesia

Tugasnya antara lain menyeleksi dua mahasiswa peserta yang telah lulus COP (melalui serangkaian tes), dan service agency, bisa dari pemerintah atau organisasi masyarakat untuk mendapatkan penghargaan IPS-L berupa sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh direktur IPS-L, Rektor UK Petra dan chapter chair dengan mencantumkan pula nama dari 13 negara yang menjadi local chapter dari IPS-L

Mengingat program service-learning adalah program besar, maka PPM mengundang Deana R Aquino, Ph D, dekan College of Education Trinity

College of Quezon City - The Phillipine berbicara dalam seminar "Ethics and Values in Civil Society Service-Learning Paradigm" yang diselenggarakan PPM Rabu (11/9)

Pada seminar itu, Deana memaparkan konsep dan cara praktis untuk program service-learning yang dilakukan oleh universitasnya di Filipina

Berikut wawancara dengan Dekan College of Education Trinity College of Quezon City - The Phillipine, Deana R Aquino, Ph D mengenai service-learning di Filipina Dan wawancara dengan Hary, alumnus Teknik Sipil UKP yang diwisuda September lalu memaparkan pengalamannya mengikuti service-learning di Filipina

### SEJENAK BERSAMA DEKAN COLLEGE OF EDUCATION TRINITY COLLEGE OF QUEZON CITY -THE PHILIPPINE, DEANA R. AQUINO, Ph.D.



*Sejak kapan service-learning melalui Community Outreach Program (COP) diadakan di Trinity College?*

Kegiatan seperti COP sudah dirintis sejak 1963, tapi konsep service-learning itu sendiri baru dikembangkan dan diimplementasikan sejak 1998

*Apa perbedaan dasarnya?*

Konsep service-learning ini beda dengan sekedar service saja, karena yang disebutkan yang terakhir bisa hanya berupa pelayanan bersifat fisik, sedangkan konsep dasar service-learning di Trinity College sendiri adalah setelah belajar di kelas reguler selama 3 bulan, mahasiswa diajak untuk mengaplikasikan ilmunya ke lapangan, khususnya membantu masyarakat yang

Bersambung ke halaman 4

### WAWANCARA DENGAN HARY SANTOSO, LULUSAN TEKNIK SIPIL 2002, YANG MEWAKILI UK PETRA MENGIKUTI KEGIATAN IPS-L YANG DIKUTI 40 PESERTA DARI 11 NEGARA DI ASIA PASIFIK YANG DISELENGGARAKAN DI FILIPINA.

*Awal mula mengikuti kegiatan IPS-L ?*

Pertama kali mengetahui kegiatan IPS-L dari membaca pengumuman, tertarik dan kemudian ikut Syarat untuk mengikuti kegiatan ini menulis paper mengenai "Community Service", mempunyai TOEFL sebesar 500 dan bagi pendaftar yang pernah mengikuti COP merupakan nilai tambah Kemudian harus



Bersambung ke halaman 4

## Editorial

Kalau Anda perhatikan, nomor edisi Dwi pekan sudah berubah sejak awal September. Kehadiran Dwi pekan di kampus Petra ini telah memasuki tahun ke XXVI. Sering dengan bertambahnya usia, tentu saja Dwi pekan ingin hadir menjawab kebutuhan sivitas sebagai wahana pertukaran informasi intern UK Petra

Memang belum semua warga kampus yang ikut andil dalam memberikan informasi kegiatan. Akhirnya yang kami lakukan adalah jemput bola. Redaksi menerbitkan wartawannya untuk keliling kampus mencari agenda kegiatan. Tapi tak sedikit pula warga kampus yang memberikan agenda kegiatannya baik melalui e-mail dppeduli@petra.ac.id, disket atau lembaran kertas

Dan untuk memudahkan para dosen yang mengeluh karena sulit mendapatkan Dwi pekan-redaksi sudah disediakan box Dwi pekan khusus dosen yang diletakkan di ruang-ruang dosen. Bila bapak ibu dosen tidak menemukan box Dwi pekan di ruang dosen, dapat menanyakan kepada Tata Usaha setempat atau kontak ke redaksi melalui email di atas

Pada Dwi pekan edisi ini, ada ulasan mengenai IPSL UK Petra, prestasi Paduan Suara Mahasiswa UKP yang telah bertandang ke Kupang. Laporan dua mahasiswa UKP yang telah mengikuti program double degree Teknik Sipil di Belanda. Serta informasi kegiatan yang ada di halaman 8, pengumuman penerima beasiswa, pembentahan mengenai Kartu Kring 12000 dan sebagainya.

Kalau Anda mendapati Dwi pekan edisi 02 berisi informasi yang padat, itulah harapan redaksi Dwi pekan. Marilah mendukung kepadatan materi Dwi pekan sebagai Dwi pekan adalah wahana pertukaran informasi bagi mahasiswa, dosen dan karyawan UK Petra

### Redaksi

Bagi unit / jurusan / organisasi kemahasiswaan di UK Petra yang akan mengadakan kegiatan, dapat mengisi Agenda kegiatan di: <http://shop.petra.ac.id/%7Ehtml/calendar/publicmonth.php> agar dapat diketahui secara luas oleh civitas akademika

## WARNA PERSAHABATAN

Di suatu masa warna-warna dunia mulai bertengkar. Semua menganggap dirinyalah yang terbaik, paling penting, paling bermanfaat dan paling disukai

HIJAU berkata, "Jelas akulah yang terpenting. Aku adalah pertanda kehidupan dan harapan. Aku dipilih untuk mewarnai rerumputan, pepohonan dan dedaunan. Tanpa aku, semua hewan akan mati. Lihatlah ke pedesaan, aku adalah warria mayortas .."

BIRU menginterupsi, "Kamu hanya berpikir tentang bumi, pertimbangkanlah langit dan samudra luas. Airlah yang menjadi dasar kehidupan dan awan mengambil kekuatan dari kedalaman lautan. Langit memberikan ruang dan kedamaian dan ketenangan. Tanpa kedamaian, kamu semua tidak akan menjadi apa-apa"

KUNING cekikikan, "Kalian semua serius amat sih? Aku membawa tawa, kesenangan dan kehangatan bagi dunia. Matahari berwarna kuning, dan bintang-bintang berwarna kuning. Setiap kali kau melihat bunga matahari, seluruh dunia mulai tersenyum. Tanpa aku, dunia tidak ada kesenangan."

ORANYE menyusul dengan meniupkan trompetnya, "Aku adalah warna kesehatan dan kekuatan. Aku jarang, tetapi aku berharga karena aku mengisi kebutuhan kehidupan manusia. Aku membawa vitamin-vitamin terpenting. Pikirkanlah wortel, labu, jeruk, mangga dan pepaya. Aku tidak ada di mana-mana setiap saat, tetapi aku mengisi lazuardi saat fajar atau saat matahari terbenam. Keindahanku begitu menakjubkan hingga tak seorangpun dari kalian akan terbetak di pikiran orang."

MERAH tidak bisa diam lebih lama dan berteriak, "Aku adalah Pemimpin kalian. Aku adalah darah - darah kehidupan! Aku adalah warna bahaya dan keberanian. Aku berani untuk bertempur demi suatu kuasa. Aku membawa api ke dalam darah. Tanpa aku, bumi akan kosong laksana bulan. Aku adalah warna hasrat dan cinta, mawar merah, poinsettia dan bunga poppy"

UNGU bangkit dan berdiri setinggi-ting-

ginya ia mampu ia memang tinggi dan berbicara dengan keangkuhan. "Aku adalah warna kerajaan dan kekuasaan. Raja, Pemimpin dan para Uskup memilih aku sebagai pertanda otoritas dan kebijaksanaan. Tidak seorang pun menentangku. Mereka mendengarkan dan menuruti kehendakku"

Akhirnya NILA berbicara, lebih pelan dan yang lainnya, namun dengan kekuatan niat yang sama, "Pikirkanlah tentang aku. Aku warna diam. Kalian jarang memperhatikan adaku untuk merepresentasikan pemikiran dan refleksi, matahari terbenam dan kedalaman laut. Kalian membutuhkan aku untuk keseimbangan dan kontras, untuk doa dan ketentraman batin."

Jadi, semua warna terus menyombongkan diri, masing-masing yakin akan superioritas dirinya. Perdebatan mereka menjadi semakin keras. Tiba-tiba, sinar halilait melintas membutakan. Guruh menggelegar. Hujan mulai turun tanpa ampun. Warna-warna bersepedu bersama ketakutan, berdekatan satu sama lain mencari ketenangan.

Di tengah suara gemuruh, hujan berbicara, "WARNA-WARNA TOLOL, kalian bertengkar satu sama lain, masing-masing ingin mendominasi yang lain. Tidakkah kalian tahu bahwa kalian masing-masing diciptakan untuk tujuan khusus, unik dan berbeda? Berpegangan tanganlah dan mendekatilah kepadaku!" Menurut perintah, warna-warna berpegangan tangan mendekati hujan, yang kemudian berkata, "Mulai sekarang, setiap kali hujan mengguyur, masing-masing dari kalian akan membusurkan diri sepanjang langit bagai busur warna sebagai pengingat bahwa kalian semua dapat hidup bersama dalam kedamaian. PELANGI adalah pertanda harapan hari esok." Jadi, setiap kali HUJAN deras menotok membasahi dunia, dan saat Pelangi memunculkan diri di angkasa, marilah kita MENINGAT untuk selalu MENGHAR-GAI satu sama lain.

### DWI PEKAN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

<b>Pelindung</b> Rektor UK Petra	<b>Staff Redaksi</b> Elisabeth Victor Budi	<b>Alamat Redaksi</b> Ruang Humas Gedung D lantai 1, Jl Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Telp (031) 8494830-1, 8439040 ext 1142 Fax (031) 8492562 Homepage Internet : <a href="http://www.petra.ac.id/dwi pekan/index.htm">http://www.petra.ac.id/dwi pekan/index.htm</a> E-mail <a href="mailto:dppeduli@petra.ac.id">dppeduli@petra.ac.id</a>
<b>Penaanggungjawab</b> Kepala Unit Humas dan Informasi Studi	<b>Layout</b> Edy Cahyono <b>Fotografer</b> Budi	Redaksi Dwi Pekan menerima segala bentuk informasi, masukan dan saran yang ditujukan kepada sivitas akademika. Kirimkan artikel Anda ke alamat redaksi, gedung Humas atau e-mail seperti yang tercantum diatas tulisan ini. Redaksi berhak mengedit setiap naskah yang masuk, tanpa mengubah dan mengurangi makna yang terkandung
<b>Koordinator</b> Ellen Pantouw, SE.	<b>Distribusi</b> Edy Budi Victor	

Kebaktian Universitas 2 September 2002  
Pembicara Yakub Trihandoko, M Th  
Pembacaan Alkitab Yohanes 8 30-36

# Kode Etik Allah

Berbicara kode etik atau etika, yaitu berbicara tentang kebenaran tanpa pemahaman tentang kebenaran, tidak mungkin ada etika. Pilatus pernah bertanya kepada Yesus, "Apakah kebenaran itu?" Pertanyaan ini menjadi pertanyaan orang Kristen, dan pertanyaan dalam sejarah filosofi. Yang terpenting bukanlah apa kebenaran itu, melainkan apa yang dikerjakan kebenaran itu dalam hidup setiap orang percaya.

Seringkali manusia berpikiran dualistik, yang memisahkan kebenaran yang realistik dengan kebenaran iman. Akibatnya, terjadi pemisahan antara iman dengan hidup manusia sehari-hari, sehingga banyak orang yang mengerti tentang kebenaran itu, namun

tidak tahu apa itu kebenaran Firman Tuhan dalam Yoh 8:30-36 berbicara tentang kebenaran yang memerdekakan orang. Ada dua hal mengapa Yesus mengungkapkan hal ini. Yang pertama, adanya supervisial faith atau iman yang semu. Artinya, iman itu terlihat, namun tidak mampu mempengaruhi kehidupannya. Ada orang yang percaya kepada Yesus karena ingin mengalami mujizatNya. Akhirnya yang menjadi fokus dalam ibadah adalah dirinya sendiri, berkat-berkat yang diperolehnya; apa yang sudah Allah berikan untuknya. Yang kedua, iman yang bergantung pada pikiran tradisional. Kebiasaan-kebiasaannya yang lama dianggap benar, padahal kebenaran yang dipikirkannya itu adalah kebenaran yang salah. Dia menganggap diri memiliki po-

la hidup orang Kristen, namun ia tidak memiliki pembaruan dari dalam. Menurut catatan rabi-rabi Israel, setiap orang Israel (Yahudi) sejak lahir adalah orang merdeka, anak-anak kerajaan. Pandangan tradisional seperti ini membuat mereka mempunyai konsep kebenaran sendiri.

Banyak orang saat ini yang percaya tentang kebenaran itu, namun tidak mau diubah. Ada juga yang mempunyai konsep kebenaran sendiri. Kebenaran Firman Tuhan adalah dasar Etika Kristen. Etika Kristen berbeda dengan etika umum. Yang membedakannya adalah motivasi dalam melakukan kebenaran. Ada standar dalam kode etik Kristen yaitu standar kebenaran Allah, dan setiap anak Tuhan membawa dirinya untuk mencapai kebenaran itu.

Dua hal yang penting mengenai kebenaran. Pertama, tinggal terus dalam kebenar-

an (Yoh 8:31). Diam dalam Firman Tuhan menunjukkan hubungan yang dekat, konsisten, dan permanen dikuasai oleh Firman Tuhan. Ini adalah ciri khas etika Kristen yang sesuai dengan kode etik Allah yaitu dalam gerak, dalam hidup orang benar, selalu ada dalam Firman Tuhan.

Kedua, Firman Tuhan yang membebaskan manusia dari perbudakan (Yoh 8:32,34). Tidak ada suatu etika yang tidak dimulai dari pembaruan dari dalam diri manusia. Manusia tidak bisa tidak berbuat dosa.

Seberapapun seseorang berusaha untuk hidup kudus, tanpa pembaruan dari dalam yang dikerjakan oleh Roh Kudus, maka percuma saja usaha orang tersebut. Sebab tidak ada manusia yang bisa memenuhi standar Allah, kecuali Allah sendiri melahirbarkan dan melakukan pembaruan dalam hidupnya.

■ Pusroh

1.	Sunandar Priyo Sudibjo	91301021
2.	Rosa Anggreani	21499139
3.	Candra Irawan M	25400113
4.	Yusuf Ronny	91300042
5.	Monty Sutio	24401106
6.	Erwin Soewono	26400119
7.	Khenny Margaretha	32400036
8.	Dewi Rachmawati	25401175
9.	Stefanus	26400160
10.	Fandik Haryono	24400016
11.	Lucky Tria Yudha	41498094
12.	Alexander Binokti K	21498216
13.	Jessy Dewi Sudibjo	31402540
14.	Vimala Tricahyati	11499015
15.	Sanjoyo Putro A	31401376
16.	Jeffry	21400002

## Pengumuman Mahasiswa Penerima Angsuran (USPP/UPRS) Semester Gasal 2002/2003

17.	Paulus	26400010
18.	Devi Hardiyanti Andoyo	32400015
19.	Kurnia Septia Rini	31499420
20.	Maria Magdalena	31499322
21.	Agus Budiarto	21499015
22.	Felicia sanusi	91300041
23.	Farida Ratna Wiweko	11400081
24.	Mei Ling	34401007
25.	Daniel Robert Tananda	22499024
26.	Fitriah Florenzia	11498068

27.	Imam Mustika Murni	21400045
28.	Herman Kustiawan	25499122
29.	Soebagya	23401009
30.	Fenny Dharmadji	25499030
31.	Krissetia Kurniawati	11499153
32.	Budi Sanjayá	21400042
33.	Jimmy Kurniawan	34499013
34.	Gracia Kusuma	32499046
35.	Andrew Kusuma Kieman	25401098
36.	Pungkas Aprianto	23401103
37.	Maria Jessica G	41401016
38.	Ronald Sulistyo	31400160
39.	Debora Anne Y A	25499042
40.	Yenni Kristianti	26401105

Bersambung ke halaman 6

Sambungan dari halaman 1

## WAWANCARA DENGAN HARY SANTOSO...



HARY (BERDIRI) SEDANG KERJA KELOMPOK

mengikuti wawancara dengan kepala BAKA, kepala BAKP, dan kepala PPM. Kemudian saya terpilih Utusan dari Indonesia hanya 2 orang yaitu mahasiswa UK Petra dan Satya Wacana

*Apakah ada perbedaan antara COP yang diadakan PPM dengan IPS-L ?*

Baik COP maupun IPS-L sama-sama ada kelas pembinaannya. IPS-L mengadakan kelas pembinaan selama 2 minggu namun kelas pembinaan COP lebih aplikatif. Baru kemudian peserta dibagi-bagi ke agen-agen sosial antara lain panti asuhan, panti jompo, pusat rehabilitasi, tempat penampungan anak, jalanan

Sedangkan COP, semua peserta terjun ke desa-desa. Selama pembinaan kita belajar mengenai 4 agama besar di Asia (Kristen, Islam, Budha, Hindu), *contemporary social issue* yang ada di setiap negara dan untuk mendukung praktek di lapangan, kita juga belajar budaya Filipina dan sedikit bahasa Tagalog. Dalam kelas *social issue*, saya mengangkat masalah PKL. Dari agama Kristen, pelajaran yang diberikan tidak jauh berbeda dengan yang diajarkan di kampus. Dari agama Budha mengangkat masalah suffering dari film Amadeus (nama asli Mozart) yang mati muda. Di sana kita belajar arti penderitaan hidup. Sedangkan

kan dari agama Islam kita belajar mengenai jihad yang sering diasosiasikan dengan tindakan ekstrim, padahal ada bentuk jihad lain yang disebut dengan *inner jihad* yang mengajarkan disiplin diri yang seharusnya kita teladani. Yang paling menarik adalah pernyataan dari pengajar agama Hindu yang mempertanyakan sebaik apa agama kita. Beliau menyatakan bahwa agama kita sebaik bagaimana agama kita bisa membuat kita menjadi orang yang baik/bijaksana. Secara keseluruhan COP lebih ke arah, pembangunan fisik pengembangan SDMDan interaksi dengan masyarakat sedangkan IPS-L lebih mengarah ke arah caring (kepedulian)



*Anda ditempatkan di agen sosial apa ?*

Sebelum penempatan, kita semua diajak mengunjungi agen-agen sosial. Sejak awal saya memilih ditempatkan di panti jompo, karena saya belum mempunyai pengalaman di panti jompo. Saya mendapat banyak pengalaman baru. Peserta yang ditempatkan di panti jompo sebanyak 5 orang dan kita di sana selama 3 minggu, bekerja dari pukul 08.00 sampai 17.00 dengan *lunch break* 1 jam. Pekerjaan yang dilakukan antara lain membuat games untuk lansia, menyanyi dan dansa bersama, membuat origami, menghibur mereka. Kita sendiri merasa senang jika bisa membuat mereka senang. Ya, di sana kita juga harus belajar bersabar. Pernah saya membantu mengunting kuku dan kakek tersebut meminta sekalian dikikir dan hasilnya harus benar-benar halus dan simetris. Di panti jompo tersebut,

271 penghuninya dibagi-bagi dalam beberapa cottage berdasarkan kesehatan mereka. Yang paling sulit ditangani ya cottage yang penghuninya sakit. Kita disana hanya bisa menemani mereka dan menghibur, tidak ada yang lain.



*Suka-duka mengikuti kegiatan IPS-L ?*

Selama mengikuti IPS-L setiap weekend, kita selalu berlibur seperti ke Zambales (G Pinatubo), Subic (bekas pangkalan militer AS sekaligus wisata pantai), Baguio (Philippines Summer Capital), Philippines Military Academy dan Hundred Islands. Adaptasi dengan budaya Filipina juga tidak susah, tidak jauh berbeda dengan di Indonesia. Untuk soal makanan, tidak susah di lidah, namun harganya yang susah, hampir 2 kali dari harga di Indonesia. Sedangkan barang-barang lainnya 1 1/4 kali dari harga di Indonesia. Jika peserta yang lain seperti yang dari Jepang bisa belanja banyak di sana, saya beritahu mereka kalau mereka bisa belanja lebih banyak lagi di Indonesia, sekaligus mempromosikan Indonesia. Mengikuti kegiatan ini banyak enaknya. Bisa menambah wawasan dan bertemu peserta dari lain negara. Untungnya saya pernah ikut COP, jadi sudah punya pengalaman *cross cultural*. Tidak enaknya, persiapan yang dilakukan panitia kurang. Contoh handout dibagikan ketika kelas sedang berlangsung, acara yang molor. Cuaca di sana juga sering berubah drastis dari panas terik tiba-tiba berubah jadi hujan badai sampai banjir. Tapi yang pasti ikut IPS-L tidak rugi, deh. ■ elisabeth

Sambungan dari halaman 1

## SEJENAK BERSAMA DEKAN ....

memerlukannya, seperti orang cacat, jompo, anak jalanan, wanita tuna susila, dan sebagainya. Dan mahasiswa dari semua jurusan diikutsertakan sehingga dapat melihat relevansi ilmu yang dipelajarinya dengan usaha membangun suatu kehidupan masyarakat yang lebih baik. Jadi "study" kemudian "service" sehingga disebut service-learning.

*Apa saja program yang telah dilaksanakan Trinity College?*

Di tempat kami ada program Special Summer yang diadakan satu setengah tahun yang melibatkan 40 mahasiswa dari negara-negara Asia dan beberapa negara Eropa dan juga program rutin tiap semester yang diikuti mahasiswa Trinity College sendiri. Semuanya melakukan kegiatan-kegiatan yang berorientasi melayani masyarakat.

*Apakah kendala dalam masalah dana untuk realisasi program-program tersebut?*

Masalah pendanaan, sudah built in dalam anggaran college. Tentunya, karena menurut saya, pengabdian pada masyarakat adalah salah satu syarat mutlak suatu institusi disebut institusi pendidikan tinggi, seperti yang ada dalam Tri Dharma perguruan tinggi di Indonesia. ■ victor

Pengalaman Jimmy dan Evelyn Ikuti Program Double Degree Teknik Sipil di Utrecht

## KEHILANGAN SEPEDA SAMPAI PELOPORI PERSEKUTUAN



Jimmy Susetyo ( paling kanan ) dan Evelyn Puspasari ( kiri depan )

Setelah menyelesaikan studi selama satu tahun di Utrecht, Evelyn Puspasari dan Jimmy Susetyo, mahasiswa Teknik Sipil peserta program Double Degree berhasil mengharumkan nama UK Petra dengan menyandang gelar Best Graduate dan International Civil Engineering, Hogeschool van Utrecht. Keduanya membahas proyek Tugas Akhir dengan topik "Study on the Alternative Solution of Construction of the Fly Over of the Randstad Project".

Pada kesempatan ini, mereka ingin membagi pengalaman belajar di Luar Negeri. Sistem pendidikan di Belanda menurut mereka lebih praktikal dan tidak terlalu teoritis karena dalam satu kali tatap muka dengan dosen di Belanda, 1 jam dipergunakan dosen untuk mengajar materi, dilanjutkan dengan 2 jam kerja kelompok problem solving dan 1 jam sisanya ditutup dengan diskusi, kesimpulan dan pengajaran dari dosen. Dengan metode belajar mengajar semacam ini, mahasiswa mendapat banyak keuntungan karena dapat secara langsung mengaplikasikan teori yang diterimanya pada kasus nyata sehingga memperkaya pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan dan mengambil

keputusan. Hal yang dirasa berbeda terletak pada sistem beban kredit semester (SKS), Belanda menggunakan ECTS (European Credit Transfer System) sehingga terkesan sks yang diambil menjadi lebih banyak, tetapi sebenarnya tidak jauh berbeda dengan di UKP karena dalam 1 hari di Utrecht mereka mengambil 2 mata kuliah dan satu kali pertemuan selama 3-4 jam. Baik Evelyn maupun Jimmy tidak menemui kesulitan dalam menempuh studinya karena pendidikan di UKP telah banyak memberi bekal pengetahuan sehingga di Utrecht dapat langsung diterapkan. Selain itu mereka juga dibantu oleh fasilitas yang ada di Utrecht, misalkan perpustakaan yang terletak di setiap fakultas yang dapat diakses secara online bahkan terhubung dengan network perpustakaan-perpustakaan lain di Belanda maupun di luar Belanda, hal ini memudahkan mereka dalam mencari literatur yang mendukung studinya, bahkan perpustakaan di luar Utrecht pun bersedia untuk mengirimkan buku koleksinya apabila diperlukan. Fasilitas penunjang lainnya adalah komputer yang dapat dipergunakan untuk akses internet dengan bebas.

Selama di Utrecht mereka bertemu dengan beberapa maha-

siswa Indonesia yang sedang studi di sana, bahkan terdapat sebuah perkumpulan yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Indonesia), sehingga terkadang di sela-sela kepenatan studi mereka dapat berkumpul dan berbagi suka. Sebagai mahasiswa internasional di Utrecht, tidak perlu khawatir mengenai tempat tinggal karena di sana telah tersedia akomodasi berupa flat, apartemen maupun housing / kost yang dikelola oleh SSH (Sociale Stichting Huisvesting).

Untuk transportasi, selama di Utrecht mereka mempergunakan sepeda seperti sebagian besar masyarakat Belanda, bahkan terkadang jalan kaki pun tidak terasa melelahkan karena hal tersebut telah membudaya dalam masyarakat. Hanya sedikit tips untuk pengguna sepeda di sana agar menjaga keamanan sepedanya dengan ekstra hati-hati karena sepeda merupakan alat transportasi utama di Belanda yang terkadang mengundang tangan jahil seperti yang dialami oleh Jimmy yang harus kehilangan sepedanya. Tetapi pengalaman kurang menyenangkan tersebut terobati oleh keberhasilan dalam meraih penghargaan tertinggi dan pengalaman berinteraksi dengan masyarakat internasional, tidak

hanya masyarakat Belanda secara umum tetapi juga rekan-rekan dari berbagai negara yang tergabung dalam International Civil Engineering Program Hogeschool van Utrecht.

Berbekal pengalaman tersebut, mereka berpesan bagi rekan-rekan yang tertarik untuk bergabung dalam program Double Degree ini untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin, terutama persiapan materi yang di dapat selama kuliah di UKP dan selain bahasa Inggris yang bagus juga diharapkan mengerti sedikit bahasa Belanda sehingga memudahkan dalam berinteraksi dengan masyarakat Netherlands.

Oleh-oleh berikutnya yang mereka persembahkan bagi komunitas mahasiswa Indonesia di Belanda adalah sebuah persekutuan doa.

Kerinduan akan penyertaan Tuhan tak terbendungkan di negeri asing, sehingga Evelyn Jimmy dan beberapa mahasiswa Indonesia lainnya bergabung memelopori persekutuan doa Indonesia pertama di Utrecht yang beranggotakan 6 orang yaitu PKU (Persekutuan Kristen Utrecht).

Sebelum persekutuan ini terbentuk, untuk memuaskan dahaga rohani terkadang mereka harus ke Amsterdam (kira-kira 1jam perjalanan) karena di sana terdapat gereja yang mempergunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar sementara di Utrecht kebaktian diadakan dengan bahasa Belanda. Demikian sedikit oleh-oleh yang dapat mereka bagikan bagi rekan-rekan UKP yang berminat untuk menuntut ilmu ke negeri Tulip tersebut, kiranya gambaran itu dapat memacu semangat untuk terus berusaha dan mempersiapkan diri sebaik mungkin, karena mereka telah membuktikan bahwa belajar di negeri asing nun jauh pun tetap dapat meraih prestasi yang membanggakan.

■ BAKP

## Daftar Penerima Beasiswa Ekonomi Lemah Semester Gasal 2002 / 2003

1	11400017	Angelia Veranda	25	31400562	Prima Efrandhy
2	11400081	Farida Ratna Wiweko	26	31401376	Sanjoyo Putro A
3	11400114	Alexandria Julian H.	27	31401417	Olivia Christina
4	11499153	Krissetia Kurniawati	28	31499142	Dony Stevanus
5	21400002	Jeffry	29	31499278	Yohanes Andy S
6	21400042	Budi Sanjaya	30	31499322	Maria Magdalena
7	21499015	Agus Budiarto	31	31499375	Titus Kurniawan C
8	21499139	Rosa Anggreani	32	31499420	Kurnia Septia Rini
9	21499217	Ibnu Kartika Wibowo	33	32400091	Lusiana
10	22399612	Theresia Avila C	34	32400095	Antonius Michael
11	22400028	Yuke Wilhelmina PW	35	32401036	Sulistyoningsih
12	22499086	Meliana Winarto	36	32498101	Gina Indrasubrata
13	25400041	Lili Suryani	37	32499151	Jeanie Rosiana T
14	25400147	Pamela Christani	38	33499002	Erna Isiwati
15	25401010	Tan Siauw Ling	39	33400096	Darwin Panahatan S
16	25401030	Condro Susanto	40	33401023	Yustinus Sonaru
17	25401063	Wahyuni Kustiningrum	41	33498069	Gary Agustinus
18	25401194	Irsan Kartawiyasa	42	42401025	Linda
19	25498129	Tjipto Rahardjo	43	42499050	Sylvia Margaretha
20	25499030	Fenny Dharnadi	44	42499184	Aling Tanudijaya
21	25499176	Selvi Roestinawati	45	51401079	Khristarini Mariana
22	26401156	Gurinto Junianta	46	91300042	Yusuf Ronny
23	26499019	Irwantoro	47	91301064	Untung Sutrisno
24	26499146	Sugiarto Prawiradirja			

## Sambungan dari halaman 3

41	Yusak Kurniadi	42400083
42	Sylvia Margaretha	42499050
43	Hendra Setiawan	21498064
44	Lanny Lesmana	51401092
45	Lucia Yolanda	42499105
46	Devi Ernawati G	31400422
47	Wahyuni Kustiningrum	25401063
48	Kho Fifi Kurniawan	11400002
49	Liestya Padmawidjaja	25401033
50	Andrew Widjaja	22400069
51	Ina Kurniati Muljono	31401059
52	Meliana Denny	33401101
53	Jeanie Rosiana T At	32499151
54	Linda	42401025
55	Hardy Otam	26401150
56	Lili Suryani	25400041
57	Erna Isiwati	33499002
58	Felipe Tanzil	23401068
59	Fangliana Teerta	25400009
60	Octavianus Hendratmo	32400090
61	Christy Indriantoro	41401015
62	Darwin Panahatan S	33400096
63	Robby Daniel Umboh	26499114
64	Dian Pratomo S	25401073
65	Astrid Laurensia S	11400121
66	Sylvia Andayani	31400420
67	Amelia D N Thomas	11401142
68	Dwiyani Ananda	21495067
69	Theresia Juliani	25401034
70	Jerry Stephen K	34401022
71	Felix Halim	42498151
72	Endhi Kurniawan	21400183
73	Lydia Y R T	91302091

## DAFTAR PAMERAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UK PETRA 26 - 31 AGUSTUS 2002

### Umum

005 369 Ins Inside Autocad release 12

612 3 Wor N  
(R)613 Har K-II

### Agama

220 7 Dav T The Twentieth century bible commentary  
225.6 Col E The Epistle of Paul to the Galatians  
227 Tol L-XXII Layman's bible book commentary  
291 Rel The Religious world communities of faith

658 049 Fat I

658.4032 Fit F  
658 47 Won R  
658 82 Sch S  
658.802 Cra S

### Ilmu-Ilmu Sosial

306 Glo Global insights  
320 973 Low A American government  
338 4791 Pea T Tourism today: a geographical analysis  
347 7326 Eps C The Choices justices make  
359 83 Bot U The U-boats  
364 Mac C The Crime industry

741.6 Ame  
741.6 Bla 2000  
741 6 Bla 2001  
741 60285 Mul D  
781.17 Ker L  
781.17 Wri L  
782 109 Sad H

### Bahasa

413 028 Har T Teaching and researching lexicography  
415 Van I An Introduction to syntax  
Res428 24 Har P The Practice of English language teaching  
495 6 Min Minna no nihongo

829 09 Fra S

### Ilmu-Ilmu Murni

536 7 Van F Fundamentals of classical thermodynamics  
540 Hei F Foundations of college chemistry  
598 297 Doc A Audubon's birds of America

F Con S  
F Jak H  
F Kog O  
F Yos K  
Pop F And M  
Pop F Atw H

### Geografi Dan Sejarah

909 Hag W World cultures. past and present

### Kesehatan

Nutrition throughout the life cycle  
Kiat keluarga sehat mencapai hidup prima dan bugar

### Manajemen

International management. a cross-cultural and functional perspective  
Fundamentals of systems analysis  
Risk analysis and control  
Strategic brand communication campaigns  
Strategic marketing management cases

### Arsitektur Dan Seni

American showcase illustration book 2  
Black book illustration 2000  
Black book illustration 2001  
Designing visual interfaces  
Listen  
Listening to music  
History of opera

### Kesusasteraan

Speaking two languages

### Fiksi

The Secret agent  
Heaven and hell  
Obasan  
Kitchen  
Music in the night  
The Handmaid's tale

# .SK Rektor.

## ■ Pengangkatan Panitia Kebaktian Liburan Semester Genap Tahun 2001/2002

Pengangkatan Panitia Kebaktian Liburan Semester Genap Tahun 2001/2002 UK Petra dengan susunan

Penanggung jawab	Ev Linda Bustan, S Th, M Div
Ketua	Ir Soejono Tjitro, M T Manf
Sekretaris	Dra Monica Lidwina Indriati
Bendahara	Nunuk Setiarni
Devisi Acara	Amelia, S T Vyrna Santoso, S S
Devisi Perlengkapan	Anton Prastoto, S S
Devisi Publikasi	Wilyyanto, S T
Divisi Konsumsi	Dra Gan Shu San, M S

## ■ Pengangkatan Koordinator Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Mengangkat Ayub Minardjo S Putro, Pd sebagai Koordinator Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada Departemen Matakuliah Umum

## ■ Pemberhentian dengan Hormat

- Drs Benjamin Hadisurya sebagai Koordinator Matakuliah Matematika pada Fakultas Teknologi Industri UK Petra
- Ir Ekadewi Anggraini Handoyo, M Sc sebagai koordinator Matakuliah Fisika pada Fakultas Teknologi Industri UK Petra

## ■ Pengangkatan Tim Konseptor "Electronic Faculty Portfolio"

Mengangkat Tim Konseptor "Electronic Faculty Portfolio" UK Petra, dengan susunan sebagai berikut

Ketua	Ir Resmana, M Eng
Sekretaris	Esterlita Devi Hendrayani, S T
Anggota	Dra Arlinah Imam Rahardjo, MLIS Ir Sukanto Tedjokusuma, M Sc Marselino Sudarto, S T, M Sc Magdalena Pranata Santoso, S.Th, M Si Ir Kartika Gunadi, M.T

## Tugas Tim Konseptor "Electronic Faculty Portfolio"

- Mempersiapkan desain sistem "Electronic Faculty Portfolio" yang meliputi:
  - Tujuan serta pembuatan portfolio bagi dosen
  - Unsur-unsur yang menjadi isi dari portfolio
  - Kemampuan dari portfolio melalui fitur/fasilitas yang disediakan
  - Mengusulkan kepada Pimpinan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pemanfaatan portfolio (keterbukaan, fleksibilitas, dan sebagainya)
- Menyusun strategi dalam sosialisasi pemanfaatan program portfolio kepada dosen di lingkungan UK Petra
- Supervisi pembuatan software dalam hal sistem dan desain layar portfolio dosen UK Petra

## ■ Perpanjangan Masa Jabatan

Memperpanjang masa jabatan Ir Handoko Istanto M T sebagai Ketua Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain UK Petra

## ■ Ketentuan Denda Keterlambatan Pembayaran Biaya Studi Mahasiswa

Ketentuan Denda atas Keterlambatan Pembayaran Biaya Studi Mahasiswa UK Petra, sebagai berikut

- Keterlambatan Pembayaran USPP dan UPRS dikenakan denda sebesar Rp 100 000
- Keterlambatan Pembayaran UDU dikenakan denda sebesar Rp 20 000

## Pemberitahuan Pembukaan Kembali Kring 12000

Berikut pemberitahuan pembukaan kembali kartu Kring 12000 dari PT Natrindo Kartu Panggil

Terhitung mulai 1 September, layanan Telekomunikasi Kring 12000 telah dapat beroperasi kembali

Pengoperasian kembali ini dimungkinkan dengan adanya Berita Acara Gelar Perkara tanggal 14 Agustus 2002 sebagaimana tercantum pada Berita Acara Pembukaan Segel dari Polda Jatim yang inti isinya untuk penghentian penyidikan terhadap PT Natrindo Global Telekomunikasi, karena tidak terbukti ada pelanggaran apapun dan semua opera-

si maupun prosedur yang ada telah sesuai dengan aturan-aturan maupun peraturan pemerintah yang ada. Demikian pula kerjasama yang telah terjalin dengan penuh saling pengertian antara kami dengan pihak PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Regional V, telah pula mempercepat proses pengoperasian kembali layanan jasa Telekomunikasi "Kring 12000". Besar harapan kami pengguna Kring 12000 Petra bisa memanfaatkan kembali Kartu Kring 12000 Petra sebagai sarana Telekomunikasi yang efisien dan efektif. ■

## Agenda Kampus

### 9 November

## The 2nd Indonesian Symposium Analytic Hierarchy Process INSAHP II

Analytic Hierarchy Process (AHP) atau Analisa Hirarki Proses sebagai suatu metode analisa pengambilan keputusan yang berhirarki yang dibangun Prof. Thomas L Saaty telah digunakan dan dikembangkan secara luas di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Perkembangan pesat itu mendorong terbentuknya suatu forum yang menampung interaksi pemerhati, pengajar dan praktisi AHP dimulai dengan Internasional Simposium AHP (ISAHP) pada tahun 1988 di Tianjin, Cina dan berlangsung hingga simposium yang keenam

tahun 2001 di Berne, Swiss. Perkembangan AHP sendiri di Indonesia juga meningkat tinggi hingga munculnya simposium Indonesia AHP yang pertama di Jakarta pada tahun 2000.

Sejalan dengan akan diadakannya Symposium Internasional AHP ke-7 pada 7-9 Agustus 2003 di Bali, maka Indonesia sebagai tuan rumah berupaya melakukan persiapan yang lebih matang dengan mengadakan simposium Indonesia kedua (INSAHP) pada 9 November 2002 di Universitas Kristen Petra Surabaya pukul 08.00-17 30. ■

**14 dan 21 September**

Workshop of Leadership Chaos to Confidence

**▶ "A CHANCE TO CHANGE"**

Unit Pembinaan dan Pelatihan Kepemimpinan - PELMA, menyelenggarakan workshop leadership Chaos to Confidence dengan mengambil tema "A Chance to Change" dengan pembicara Frikson Siniambela, S Psi, MT.

Workshop akan berisi simulasi, games, diskusi, dan pemutaran film Workshop berlangsung pada 14 dan 21 September di RK IV dan dikhususkan untuk mahasiswa angkatan 2001 dan 2002

**27 September****▶ TABLE MANNER**

UKM Pengembangan Diri kembali mengadakan "Table Manner" pada 27 September 2002 di Ged A It 1 (Lab F, Restoran). Dalam kegiatan ini akan dibahas etika makan internasional. Setiap peserta dikenakan kontribusi Rp. 40 ribu. Pendaftaran terakhir 20 September di selasar gedung D.

**30 September****▶ LOMBA KARYA TULIS MAHASISWA**

Bidang Seni 2002 Direktorat Pembinaan Akademik & Kemahasiswaan Ditjen Dikti Depdiknas Tahun 2002 akan menyelenggarakan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) Bidang Seni

LKTM Bidang Seni ini diikuti mahasiswa PTN/ PTS, jenjang S-1 dan dari berbagai bidang ilmu, serta berpedoman pada LKTM tahun 2002 yang disempurnakan khususnya pada substansi kreativitas. Karya tulis mahasiswa disampaikan langsung kepada

Dit PA & K Ditjen Dikti Jl. Pintu I Senayan Jakarta paling lambat akhir September 2002.

Tim juri akan memilih 8 karya terbaik sebagai finalis PIMNAS XVI tahun 2003. Tema LKTM Bidang Seni, "Seni dan Peradaban" sebagai bagian dari tema LKTM, dengan topik "Penerapan Seni dalam Memantapkan Identitas Bangsa", "Seni dan Pendidikan untuk Hidup Bersama"; "Indiginasi Seni dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi"

**21- 28 September****WORKSHOP ECFED**

Fakultas Ekonomi UK Petra bekerja sama dengan Texas A&M, USA, menyelenggarakan workshop yang akan membahas pemasaran, keuangan, manajemen biaya, strategi dan penyusunan rencana bisnis. Workshop yang dirancang dengan mengkom-binasikan pengajaran, pembahasan kasus dan penyusunan rancangan bisnis ditujukan untuk para pebisnis yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Workshop yang diselenggarakan 21-28 September menghadirkan Drs Devie, Ak, Drs Peter Remy Yossy Pasla, Mbüs., Drs Ronny Mustamu, MM, dan Drs Sugiono Sugiarlo, MM

**27 September****SEMINAR "COMPUTER APPLICATION for ARCHITECTURE DESIGN"**

Adanya perubahan signifikan yang sedang terjadi dalam visualisasi representasi arsitektur dengan penggunaan 3D mendorong Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sipil dan Perencanaan UKP menggelar seminar "Computer Application for Architecture Design"

Peserta akan diperkenalkan dengan perancangan arsitektur yang dapat dilakukan dengan 'digital architecture' Computer application for architecture, computer visualization for architecture, dan computer presentation for architecture juga akan dibahas dalam seminar ini.

Pembicara yang akan hadir antara lain Ir Irwan Santoso, Ir Dany S. Mintorogo M Arch, Andreas Bastedo, Ir Agus

Hidayat, Ir Andy Surya Budiman dan Tedjo Susanto, ST. Seminar akan diselenggarakan 27 September di RK I UK Petra, pukul 08.30-17.00. Kontribusi untuk peserta umum Rp 100 ribu. Pelajar atau mahasiswa Rp 50 ribu. Di samping seminar, juga akan diselenggarakan pameran komputer dan software oleh perusahaan dan retail komputer di Gedung P lantai 1 pada 26-28 September.

Keterangan hubungi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan UKP. Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236 Telp (031) 8439040, psw. 2289, 2280 fax (031) 84176 58. Email arsitektur@petra.ac.id Homepage [http //architecture.petra.ac.id](http://architecture.petra.ac.id)

**▶ 20 September****"Express Your Luxury Imagination"**

Didukung Lyra, produk peralatan gambar, Jurusan Desain Interior UK Petra akan mengadakan seminar dan lomba bertema "Express Your Luxury Imagination".

Acara yang akan berlangsung di Auditorium UK Petra pada Jumat, 20 September 2002, pukul 13.00-17.00 ini juga akan diikuti oleh Jurusan Desain

Komunikasi Visual dan Jurusan Teknik Arsitektur UK Petra.

Dalam bentuk acara seminar, Ir Adikara, M Art, pelukis dan pengajar alumni ITB yang juga pernah memperdalam ilmunya ke ITM Malaysia De Montfort University, dalam seminar nanti akan mengulas teknik menggambar yang baik, sedangkan dari kalangan profes-

sional akan menghadirkan Huang Fong, pelukis Indonesia kelahiran Banyuwangi yang telah menyelenggarakan 40 kali pameran di dalam maupun luar negeri. Huang Fong akan membagikan pengalaman melukisnya pada mahasiswa, yang kemudian akan dilanjutkan dengan pemutaran VCD teknik melukis dari Mr. Gary Greene

selama 10 menit.

Selain seminar, juga akan diadakan lomba yang diberi tajuk "Lomba Gambar Ekspresi", dengan peserta mahasiswa Jurusan Desain Interior, Desain Komunikasi Visual dan Teknik Arsitektur UK Petra. Pengumpulan karya peserta dimulai 21 September - 7 Oktober 2002